

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kompetensi interpersonal pada siswa kelas reguler dan kelas DCP, dimana siswa kelas reguler memiliki kemampuan lebih tinggi daripada kelas DCP pada siswa SMPK “X” di kota Bandung.
2. Hal ini menggambarkan, bahwa siswa kelas reguler, yang memiliki kesempatan untuk menjalin hubungan yang lebih bebas dengan rekan-rekannya, memiliki kemampuan untuk mengembangkan kompetensi interpersonal dengan lebih baik, jika dibandingkan dengan kelas DCP yang memiliki lingkungan pergaulan yang lebih terbatas
3. Terdapat perbedaan pada aspek dukungan emosional, yang menggambarkan bahwa siswa kelas reguler lebih mampu untuk dapat mengekspresikan emosi mereka, untuk membantu dan menolong teman-teman yang membutuhkan. Siswa kelas reguler, memiliki kemampuan lebih besar dalam merasakan dan membantu kebutuhan teman-teman lainnya.
4. Perbedaan jenis kelamin akan memunculkan perbedaan dalam aspek yang tinggi/dominan, siswa laki-laki akan memunculkan asertivitas yang tinggi, sementara siswa perempuan akan memunculkan dukungan emosional yang tinggi.

5.2. SARAN

5.2.1. Saran Teoretis

1. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya, untuk dapat mengambil responden dengan jumlah yang lebih besar, sehingga hasil penelitian yang dilakukan, dapat digeneralisasikan pada populasi umum. Adapun, kelas DCP yang diteliti hanya 47 orang, jauh lebih sedikit jika dibandingkan kelas reguler sebanyak 297 orang.

5.2.2. Saran Praktis

1. Peneliti menyarankan kepada pihak sekolah, untuk mengadakan kegiatan yang bertujuan meningkatkan dukungan emosional siswa baik siswa program DCP maupun Reguler. Seperti mengadakan kegiatan mentoring dan kerja sama yang akan meningkatkan empati siswa.
2. Peneliti menyarankan kepada para guru, terutama guru wali kelas DCP, untuk dapat mendorong munculnya dukungan emosional yang lebih baik pada siswa DCP, dengan memberikan kesempatan kepada mereka untuk dapat menyampaikan perasaan, pemikiran, dan bantuan kepada rekan-rekan siswa yang membutuhkan. Dengan demikian, siswa DCP dapat mengembangkan kemampuan untuk berempati dan memberikan dukungan emosional lebih lagi.
3. Para orangtua juga memiliki peranan untuk mendorong munculnya kompetensi interpersonal dalam diri individu. Karena itu, peran orang tua

memiliki andil yang cukup besar dalam memunculkan kompetensi interpersonal dalam diri individu. Dengan demikian, peran sekolah sebagai lembaga pendidikan dan orangtua sebagai pendidik utama dapat bekerja sama meningkatkan kompetensi interpersonal dalam diri siswa.

